

ABSTRAK

TINJAUAN PERTANGGUNGJAWABAN PELAKU TINDAK PIDANA KEPABEANAN AKIBAT MENGANGKUT BARANG IMPOR ILEGAL (Studi Putusan PN Banda Aceh Nomor 197/Pid.Sus/2020/PN Bna)

Duly Endewi

Tindak pidana penyelundupan yang terjadi salah satu bentuknya adalah penyelundupan barang impor. Hal ini tentu saja sangat merugikan pemerintah dari segi pendapatan negara, maupun sangat meresahkan masyarakat dari segi stabilitas ekonomi pada saat sekarang. Perbuatan penyelundupan ini menimbulkan pengaruh yang sangat negatif terhadap beberapa segi dalam kelangsungan hidup bangsa dan negara, baik secara langsung yang mengakibatkan kerugian dalam penerimaan negara dari bea masuk, serta pungutan-pungutan lain yang seharusnya diterima oleh pemerintah melalui Dirjen Bea dan Cukai.

Permasalahan dalam penelitian tesis ini adalah Pengaturan Hukum Tentang Tindak Pidana Kepabeanan Akibat Mengangkut Barang Impor Ilegal Menurut Hukum Positif Di Indonesia, Pertanggungjawaban Pelaku Tindak Pidana Kepabeanan Akibat Mengangkut Barang Impor Ilegal dan Pertimbangan Hukum Majelis Hakim Terhadap Putusan Nomor 197/Pid.Sus/2020/PN Bna.

Penelitian menggunakan sifat penelitian deskriptif analitis, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan menggunakan studi pustaka serta analisis data menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan data deskriptif-analitis.

Pengaturan Hukum Tentang Tindak Pidana Kepabeanan Akibat Mengangkut Barang Impor Ilegal menurut hukum positif di Indonesia diatur Pasal 102 huruf f Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2006 Kepabeanan. Pertanggungjawaban Pelaku Tindak Pidana Kepabeanan Akibat Mengangkut Barang Impor Ilegal adalah tanggung jawab perorangan, Pejabat Bea dan Cukai, Pengangkut Barang, Pengusaha Pengurusan Jasa Kepabeanan dan Badan Hukum. Pertimbangan Hukum Majelis Hakim Terhadap Putusan Nomor 197/Pid.Sus/2020/PN Bna hukuman yang dijatuhkan kepada terdakwa dengan hukuman 1 (satu) tahun Penjara dan denda Rp. 50 juta rupiah menurut penulis belum maksimal dengan aturan yang berlaku. Hukuman yang diberikan terhadap tindak pidana kepabeanan mengangkut barang impor ilegal yang berasal dari tindak pidana kepabeanan haruslah lebih berat lagi yaitu dengan penjatuhan pidana dan denda maksimal agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban Pelaku Tindak Pidana, Kepabeanan, Mengangkut Barang Impor, Ilegal.

ABSTRACT

REVIEW OF RESPONSIBILITY OF CUSTOMS CRIME PERSONS DUE TO TRANSPORTING GOODS ILLEGAL IMPORT (Study of Banda Aceh District Court Decision Number 197/Pid.Sus/2020/PN.Bna)

Duly Endewi

One form of smuggling crime that occurs is smuggling of imported goods. This is of course very detrimental to the government in terms of state revenue, and is very disturbing to society in terms of economic stability at the moment. This act of smuggling has a very negative influence on several aspects of the survival of the nation and state, both directly resulting in losses in state revenues from import duties, as well as other levies that should be received by the government through the Director General of Customs and Excise.

The problems in this thesis research are Legal Regulations Concerning Customs Crimes Due to Transporting Illegally Imported Goods According to Positive Law in Indonesia, Responsibility of Perpetrators of Customs Crimes Due to Transporting Illegally Imported Goods and Legal Considerations of the Panel of Judges Regarding Decision Number 197/Pid.Sus/2020/PN Bna.

The research uses descriptive analytical research, the type of research used in this research is normative juridical using library research and data analysis using qualitative methods which produce descriptive-analytical data.

Legal regulations regarding customs crimes resulting from transporting illegally imported goods according to positive law in Indonesia are regulated by Article 102 letter f of Law Number 17 of 2006 on Customs. The responsibility of perpetrators of customs crimes resulting from transporting illegally imported goods is the responsibility of individuals, customs and excise officials, goods transporters, customs service operators and legal entities. Legal Considerations of the Panel of Judges Regarding Decision Number 197/Pid.Sus/2020/PN Bna, the sentence imposed on the defendant was 1 (one) year in prison and a fine of Rp. According to the author, 50 million rupiah is not optimal according to the applicable regulations. The punishment given for the customs crime of transporting illegal imported goods originating from a customs crime must be even more severe, namely by imposing a maximum penalty and fine in order to provide a deterrent effect for the perpetrator..

Keywords: Accountability of Criminal Offenders, Customs, Transporting Imported Goods, Illegal.